

**ANALISIS PENGARUH MINAT MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA
(Study Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

MUHAMMAD ISMAIL LUBIS
NPM : 1401280048

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**ANALISIS PENGARUH MINAT MAHASISWA DALAM
BERWIRAUSAHA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

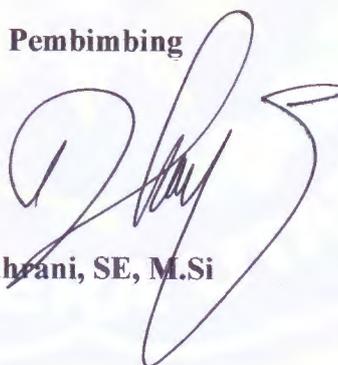
Oleh :

MUHAMMAD ISMAIL LUBIS

NPM : 1401280048

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

Pembimbing



Dahyani, SE, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2018

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

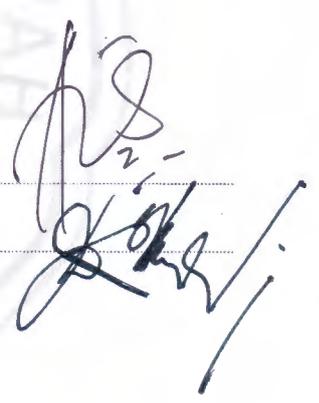
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Muhammad Ismail Lubis
NPM : 1401280048
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
HARI , TANGGAL : Selasa, 16 Oktober 2018
WAKTU : 07.30 s.d selesai

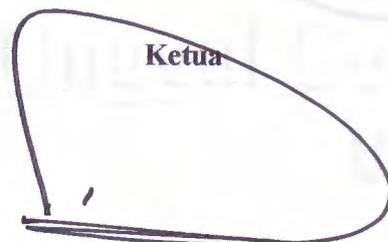
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Ainul Mardhiyah, SP, M.Si
PENGUJI II : Dodi Firman, SE, MM



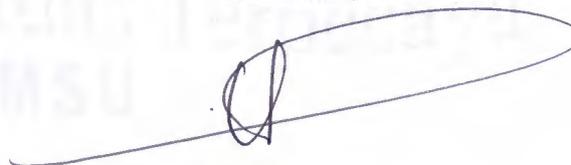
PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris



Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : Muhammad Ismail Lubis
NPM : 1401280048
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 10 Oktober 2018

Pembimbing Skripsi

Dahrani, SE, M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

**Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah**

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

**Dekan
Fakultas Agama Islam**

Dr. Muhammad Qorib, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dan penelitian skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama : **Muhammad Ismail Lubis**
NPM : **1401280048**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)**

Medan, 10 Oktober 2018

Pembimbing Skripsi

Dahrani, SE, M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

**Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah**

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

**Dekan
Fakultas Agama Islam**

Dr. Muhammad Qorib, M.A

Medan, 10 Oktober 2018

Lampiran : Istimewa
Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran peneliti sepenuhnya terhadap skripsi Mahasiswa yang bernama Muhammad Ismail Lubis dengan judul “**Analisis Pengaruh Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)**”. Maka saya berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing


Dahrani, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ismail Lubis
NPM : 1401280048
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Tempat/Tanggal Lahir : Kedai Durian, 18 July 1996
Pekerjaan : Mahasiswa FAI UMSU
Alamat : Jln. Delitua, Desa Suka Makmur
Telp/Hp : 0812 8835 4798

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “**Analisis Pengaruh Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)**” benar-benar karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Oktober 2018

Hormat Saya,



Muhammad Ismail Lubis
1401280048



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
 Dosen Pembimbing : Dahrani, SE, M.Si

Nama Mahasiswa : **Muhammad Ismail Lubis**
 Npm : **1401280048**
 Semester : **VIII**
 Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
 Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Pada Fakultas Agama Islam UMSU)**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17 Sept 2018	Lihat Panduan Skripsi FAI UMSU Bab I, mnt bkn sesuai dengan bab Bab III Defenisi operasional		
26 Sept	Bab IV tawak Pembahasan di Pembahasan bkn ada.		
3 Okt	Perbaiki Pembahasan		
9 Okt	Koreksi Kata & Casak yang sudah selesai di bimbingan Ace Relay mjr Wjw		

Medan, 10 Oktober 2018

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Dahrani, SE, M.Si

ABSTRAK

MUHAMMAD ISMAIL LUBIS. 1401280048. Analisis Pengaruh Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Pada Fakultas Agama Islam UMSU).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat mahasiswa pada fakultas agama islam dan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dalam berwirausaha. kewirausahaan adalah cara ampuh dalam mengatasi masalah pengangguran yang disebabkan tipisnya lowongan pekerjaan, dengan membentuk karakter wirausaha merupakan solusi terbaik dalam mengatasi hal tersebut, agar terciptanya masyarakat yang mandiri dalam *financial*, kreatif, mandiri dan produktif. Menawarkan konsep pendidikan kewirausahaan dalam mempersiapkan lulusan yang kompetitif bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan, namun sistem pengajaran yang efektif dan kreatif serta berorientasi menciptakan lapangan kerja memang belum terlihat efektif hingga saat ini.

Saat ini banyak perusahaan yang berupaya untuk mendorong para manajer menjadi orang-orang yang berjiwa *entrepreneur*, demikian juga dengan perguruan tinggi turut mengembangkan program-program *entrepreneurship* agar mampu menciptakan perubahan-perubahan dramatik dalam lingkungan masyarakat. Keberhasilan pembangunan suatu negara tidak terlepas dari peran *entrepreneur*. Sayangnya, jumlah *entrepreneur* di Indonesia masih sedikit karena masyarakat Indonesia lebih dominan memiliki mental pekerja dari pada wirausaha, oleh karena itu dibutuhkan perbaikan mental agar masyarakat Indonesia bisa berkarya dan mandiri.

Kata kunci : Niat, Mengembangkan Kepribadian, membutuhkan Dukungan, Pendidikan Kewirausahaan.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Innalhamdanlillahi, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ **Analisis Pengaruh Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Study Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU)**” yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat usaha dan dukungan-dukungan dari sekeliling, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak untuk itu, padak kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

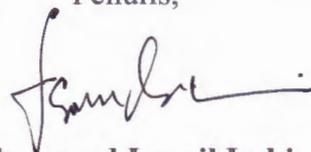
1. Ayah tercinta Alm. Nurdin Lubis dan ibunda tersayang Siti Syarifah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta nasehat kepada putranya dalam bentuk apapun dan tidak pernah lupa untuk selalu memberikan semangat dan harapan sehingga penulis termotivasi untuk menggapai cita-citanya terutama menjalankan kuliah dengan baik dan dapat memperoleh hasil yang terbaik.
2. Bapak Dr.Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Isra Hayati, S.Pd., M.Si selaku Ketua program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

5. Ibu Khairunnisa, MM selaku Seketaris program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
6. Ibu Dahrani, SE., M.Si selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir.
7. Seluruh Bapak atau Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Teman-teman seperjuangan Manajemen Bisnis Syariah Kelas A sore yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
9. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait lainnya yang telah banyak membantu baik itu untuk dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis sendiri oleh karena itu selayaknya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayatnya kepada kita semua Aamiin.

Medan, 10 Oktober 2018

Penulis,



Muhammad Ismail Lubis
NPM. 1401280048

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Pengertian Kewirausahaan	6
2. Minat.....	7
3. Berwirausaha.....	8
4. Karakteristik dan Faktor Pembentuk Wirausaha	9
5. Sifat Wirausaha	11
6. Manfaat dan Tujuan Kewirausahaan	12
7. Faktor-Faktor Kewirausahaan	13
8. Prinsip dan Asas Kewirausahaan.....	14
9. Nilai-Nilai Kewirausahaan	14
10. Kewirausahaan Syariah	15
a. Pengertian Kewirausahaan Syariah.....	15
b. Manfaat dan Tujuan Kewirausahaan Syariah	17
c. Faktor-Faktor Kewirausahaan Syariah.....	18

d. Prinsip dan Asas Kewirausahaan Syariah.....	20
e. Nilai-Nilai Kewirausahaan Syariah	21
f. Indikator Minat Mahasiswa Berwirausaha.....	22
g. Indikator Berwirausaha.....	23
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis Pemikiran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Defenisi Operasional Variabel	28
D. Sumber Data	29
E. Populasi dan Sampel	29
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Deskripsi Data.....	36
a. Deskripsi Data Responden.....	37
b. Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	38
2. Analisis Data.....	43
a. Uji Kualitas Data.....	43
a) Uji Validitas.....	43
b) Uji Reliabilitas	45
b. Uji Normalitas.....	45
c. Uji Regresi Linier Sederhana	47
d. Uji Hipotesis.....	48
a) Uji Determinasi (R^2)	48
b) Uji Parsial t hitung (Uji t)	49
D. Pembahasan	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel III.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	28
Tabel III.2 Sampel Mahasiswa FAI	29
Tabel III.3 Alternatif Jawaban	31
Tabel III.4 Kisi-Kisi Angket	31
Tabel IV.1 Penilaian Skala Likert	36
Tabel IV.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel IV.3 Responden Berdasarkan Program Studi	38
Tabel IV.4 Skor Angket Variabel (X)	38
Tabel IV.5 Skor Angket Variabel (Y)	41
Tabel IV.6 Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y	45
Tabel IV.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	47
Tabel IV.8 Hasil Uji Determinasi	48
Tabel IV.9 Hasil Uji t Hitung (t)	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	46
Gambar IV.2 Histogram	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan adalah hal yang di kembangkan saat ini di perguruan tinggi. Hal ini perlu dikembangkan untuk mengurangi angka pengangguran ditingkat lulusan sarjana. Oleh sebab itu, setiap perguruan tinggi perlu membekali mahasiswanya dengan keterampilan dan ilmu kewirausahaan.¹

Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) ialah persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan ataupun kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausaha ini. Kewirausahaan juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan suatu bangsa. Seluruh proses perubahan yang bersifat inovatif dan kreatif mampu mencerminkan jiwa kewirausahaan.

Saat ini banyak perusahaan yang berupaya untuk mendorong para manajer menjadi orang-orang yang berjiwa *entrepreneur*, demikian juga dengan perguruan tinggi turut mengembangkan program-program *entrepreneurship* agar mampu menciptakan perubahan-perubahan dramatik dalam lingkungan masyarakat. Keberhasilan pembangunan suatu negara tidak terlepas dari peran *entrepreneur*. Sayangnya, jumlah *entrepreneur* di Indonesia masih sedikit karena masyarakat Indonesia lebih dominan memiliki mental pekerja dari pada wirausaha, oleh karena itu dibutuhkan perbaikan mental agar masyarakat Indonesia bisa berkarya dan mandiri.²

Krisis Multidimensional yang melanda bangsa Indonesia sejak tahun 1996 tidak sajamelumpuhkan dunia usaha, tetapi juga menggoyahkan sendi-sendi kesejahteraan masyarakat luas. Dunia kerja makin menjadi sempit,

¹ Bambang Satrionugroho dan Didik Nugroho, “Analisa Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa STMIK Sinar Nusantara” dalam Sinus, Vol.I, h. 1.

² Aditiya Dion Mahesa dan Edy Rahardja “Analisa Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha” dalam Diponogoro Journal of Manajemen, Vol. I, h. 1.

sementara masyarakat yang membutuhkan kerja terus meningkat. Adanya pengangguran dalam anggota keluarga merupakan masalah bagi anggota keluarga lain. Oleh sebab mereka terpaksa menanggung beban hidup anggota keluarga yang menganggur. Secara luas, ini juga berarti pengangguran yang disebabkan ketiadaan lapangan pekerjaan akhirnya menjadi tanggungan masyarakat juga. Pengangguran ini bukanlah hasil sebuah pilihan untuk tidak bekerja, tetapi akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, terutama di kota-kota besar.

Masalah-masalah di atas sebenarnya dapat diperkecil dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran. Semakin maju suatu negara semakin banyak orang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi.

Indonesia memiliki potensi ekonomi yang besar, dengan kekayaan alam melimpah, penduduk dengan jumlah besar dan tenaga kerja muda yang juga dengan jumlah besar. Ini bisa dilihat populasi penduduk Indonesia yang sekarang sudah 250 juta. Disinilah sebenarnya muncul suatu kesempatan bagi wirausaha baru untuk mengambil peluang ini agar bisa mencapai suatu tujuan wirausaha tersebut. Selain itu, lapangan pekerjaan dari perusahaan-perusahaan besar sekarang mulai berkurang, serta banyaknya perusahaan besar yang menerima tenaga kerja dengan sistem kontrak. Oleh sebab itu dengan mempunyai minat untuk berwirausaha maka mendorong terciptanya lapangan pekerjaan baru yang akhirnya menciptakan suatu kemakmuran.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di kota Medan tentunya memiliki beban yang cukup berat dalam hal moral. Khususnya pada Fakultas Agama Islam (FAI) yang menghasilkan ratusan sarjana setiap tahunnya dari empat Program studi yang ada diantaranya yaitu, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Atfal, Program Studi Perbankan Syariah dan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah. Walaupun telah dipersiapkan dan di dukung agar mampu menjadi tenaga kerja yang terampil dengan pendidikan dan pelatihan yang di diperoleh dibangku kuliah, namun gelar sarjana saja tidaklah mampu menjamin mereka akan mudah mendapatkan pekerjaan. Untuk itu, perlu diciptakan suatu iklim yang dapat mengubah pola pikir baik mental maupun motivasi orang tua, dosen, dan mahasiswa agar kelak mampu mendidik dan menghasilkan generasi muda yang dibiasakan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dari pada mencari pekerjaan.³

Pendidikan kewirausahaan adalah cara ampuh dalam mengatasi masalah pengangguran yang disebabkan tipisnya lowongan pekerjaan, dengan membentuk karakter wirausaha merupakan solusi terbaik dalam mengatasi hal tersebut, agar terciptanya masyarakat yang mandiri dalam *financial*, kreatif, mandiri dan produktif. Menawarkan konsep pendidikan kewirausahaan dalam mempersiapkan lulusan yang kompetitif bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan, namun sistem pengajaran yang efektif dan kreatif serta berorientasi menciptakan lapangan kerja memang belum terlihat efektif hingga saat ini.⁴

Adanya kurikulum kewirausahaan dilakukan dengan konsep pembelajaran bertujuan untuk menginspirasi dan membentuk karakter wirausaha pada diri mahasiswa supaya mampu menciptakan ide-ide bisnis dengan membimbing secara langsung mahasiswa, baik secara kelompok

³ Kasmir, Kewirausahaan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) h. 5.

⁴ Hesi Eka Puteri. "Propose Entrepreneurship's Education Based Field Training In Islamic College (PTAI): Design Strategy To Create Competitive Output dalam Jurnal Coference Proceeding's Annual International On Islamic Studies (AICII XII).h. 2276.

maupun individu agar memiliki kemampuan berkomunikasi, memimpin maupun mengelola usaha dengan baik dan benar.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu sangat menarik untuk diuji kembali yang dapat dijadikan permasalahan dalam penelitian kali ini, yaitu mengenai Pengaruh penentu minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. Dari penjelasan yang telah dikemukakan, muncul ketertarikan untuk meneliti dan mengambil topik mengenai **“Analisis Pengaruh Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Pada Fakultas Agama Islam UMSU)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti dapat mengambil pokok permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU).
2. Kurangnya pemahaman mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentang berwirausahaan (FAI UMSU).
3. Kurangnya keterampilan serta kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh mahasiswa dalam minat berwirausaha di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mahasiswa dalam minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Fakultas Agama Islam (FAI) UMSU).

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan dalam penelitian ini diharapkan :

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan dapat mengembangkan ilmu peneliti untuk kedepannya.

2. Bagi Akademis

Peneliti berharap agar penelitian yang telah dibuat ini mendapat menjadi bekal serta referensi yang dapat membantu dan sebagai bahan masukan, maupun pembangding bagi setiap pembaca, selain itu peneliti juga berharap penelitian ini dapat berguna bagi orang yang membacanya baik dikalangan umum, praktisi maupun akademisi.

3. Bagi Fakultas

Menjadi masukan yang berarti bagi Fakultas dalam rangka mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi kualitas Fakultas yang sudah bagus agar lebih meningkat lagi dan menambah Mahasiswa lagi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan kata yang berasal dari kata wira dan usaha. Wira adalah sesuatu bentuk kepahlawanan dalam memperjuangkan sesuatu penuh keberanian, sedangkan kata usaha berarti aktivitas yang dilakukan untuk mencapai kemenangan dalam memperjuangkan sesuatu. Wirausaha berarti kemampuan memiliki ide kreatif dan berperilaku dalam memperjuangkan usaha dengan keputusan pengambilan resiko secara bijak untuk meningkatkan kualitas hidup.⁵

Kewirausahaan yaitu kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sementara itu, kewirausahaan juga sebagai suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan dan menentukan peluang untuk memperbaiki kehidupan. Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan yang memerlukan adanya kreativitas dan inovasi dalam menghasilkan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya yang akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak.⁶ Kewirausahaan adalah suatu nilai yang di wujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis.⁷

Dalam instruksi presiden (Inpres) nomor 4 tahun 1995 tanggal 30 juni 1995 tentang gerakan nasional memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan, bahwasanya, kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi

⁵ Retno Dewanti, *Kewirausahaan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008), h.3

⁶ Kasmir, *Kewirausahaan*, h.20-21.

⁷ Ayu Noviani Hanum, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha" dalam Jurnal Ilmiah Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi A Universitas Muhammadiyah Semarang, Vol.11, h.3.

dan produksi baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih optimal.⁸ Masykur Wiratno dalam buku pengantar kewirausahaan kerangka dasar memasuki dunia bisnis mengungkapkan definisi kewirausahaan sebagai proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan, memikul resiko, *financial*, psikologi dan sosial yang menyertainya, serta menerima balas jasa *financial* dan kepuasan pribadi.⁹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kewirausahaan adalah suatu proses menciptakan hal yang baru atau pengembangan hal yang sudah ada melalui ide-ide inovatif dan kreatif menjadi sesuatu yang memiliki nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya serta dapat dikembangkan menjadi usaha yang menguntungkan.

2. Minat

Istilah minat telah banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan telah diterapkan dalam banyak hal. Beberapa ahli berusaha memberikan pengertian serta definisi mengenai minat. Minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang meminta maupun menyuruh. Minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu objek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang seseorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari

⁸ Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, (Bandung: alfabeta, 2008), h. 6-7.

⁹ Winarno, *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*, (Jakarta: Indeks, 2011), h.8.

pengungkapan atau ucapan, tindakan atau perbuatan dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan.

Jadi dapat dikatakan dari pengertian di atas maka minat merupakan perasaan tertarik pada suatu hal tanpa ada yang meminta dengan dibuktikan dengan pengungkapan dan tindakan terhadap suatu aktivitas. Adapun alasan seseorang tertarik untuk berwirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) Keuangan, untuk mencari nafkah, kaya, pendapatan tambahan.
- 2) Sosial, untuk memperoleh gengsi atau status untuk dapat dikenal, dihormati dan bertemu banyak orang.
- 3) Pelayanan, memberi pekerjaan pada masyarakat.
- 4) Pemenuhan diri, untuk menjadi mandiri, lebih produktif dan untuk menggunakan kemampuan pribadi.

3. Berwirausaha

Berwirausaha adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

Berdasarkan pengertian wirausaha di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa wirausaha adalah setiap orang yang memulai sesuatu bisnis baru dengan proses penerapan kreatifitas dan inovasi yang baru dan berbeda dengan para pesaingnya, memanfaatkan peluang dengan menggunakan waktu yang disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa.

Hal tersebut menunjukkan bahwa wirausaha tidak hanya mengandalkan modal saja. Secara umum tahapan memulai berwirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) Tahapan memulai, pada tahapan ini seseorang yang berminat melakukan usaha mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, diawali dengan melihat peluang usaha baru yang memungkinkan untuk membuka usaha baru. Tahapan melaksanakan usaha, tahapan ini seseorang calon pengusaha mengelola berbagai aspek yang terkait dengan usahanya, mencakup aspek-aspek pembiayaan, SDM, kepemilikan, organisasi, kepemimpinan yang meliputi bagaimana mengambil resiko dan keputusan, pemasaran dan melakukan evaluasi.

4. Karakteristik dan Faktor-Faktor Pembentuk Wirausaha

Karakteristik dari wirausaha merupakan gambaran atau sikap khusus yang dimiliki seorang wirausaha. Beberapa karakteristik yang dimiliki seorang wirausaha:

- 1) Berorientasi ke depan mengejar prestasi
Seorang wirausaha senantiasa menginginkan prestasi, berpikir cermat serta berfokus pada visi jangka panjang tentang bisnis.
- 2) Berani mengambil resiko
Seorang wirausaha tidak takut menjalani pekerjaan yang disertai resiko dengan memperhitungkan besar kecilnya resiko yang dihadapi.
- 3) Mempunyai toleransi terhadap ambiguitas
Para wirausaha memandang hal-hal yang bersifatnya tidak pasti dalam dunia sebagai bagian dari kehidupan mereka.
- 4) Independen
Seorang wirausaha tidak ingin hidup dari ketergantungan pada orang lain.
- 5) Mampu memecahkan masalah
Seorang wirausaha harus memiliki pemahaman mengenai pencapaian tujuan dengan mengidentifikasi masalah yang perlu dihadapi.
- 6) Kreatif
Seorang wirausaha haruslah memiliki cara berpikir yang kreatif dan imajinatif agar mampu mengeluarkan ide-ide baru.

7) Memiliki kepercayaan diri yang tinggi

Seorang wirausaha harus memiliki keyakinan yang kuat dan mampu mengatasi permasalahan dengan cepat dan gigih.

8) Objektif

Seorang wirausaha tidak membiarkan sifat mementingkan diri sendiri dengan cara mengesampingkan objektivitas.

9) Mampu menganalisis kesempatan

Seorang wirausaha akan menganalisis dengan cermat setiap kesempatan sebelum dapat meyakini manfaat kesempatan tersebut bagi dirinya.

10) Orang yang aktif

Mereka tidak dapat menunggu aktivitas yang akan diberikan orang lain kepada mereka. Karena diam tanpa aktivitas bukanlah sifat mereka.

Karakteristik yang ada pada seorang wirausaha tersebut tidaklah berdiri dengan sendirinya hadir dalam diri seseorang, melainkan ada media yang melatar belakangnya. Adapun faktor-faktor yang menjadi media tersebut adalah:

a. Faktor lingkungan keluarga

Beberapa riset berusaha mengungkap mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan semangat berwirausaha. Wirausaha yang berhasil adalah mereka yang dibesarkan oleh orang tua yang juga *entrepreneur* memiliki pengalaman luas dalam usaha. Selanjutnya pekerjaan orang tua terhadap pertumbuhan semangat kewirausahaan ternyata memiliki pengaruh yang signifikan.

b. Faktor pendidikan

Pendidikan juga tidak kalah penting dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan. Pendidikan yang baik akan memberikan pengetahuan yang lebih baik dalam mengelola usaha. Hal tersebut akan mempengaruhi seseorang dalam mengatasi masalah dan mengoreksi penyimpanan dalam bisnis.

c. Faktor usia

Usia seorang wirausaha pada waktu memulai atau mengelola usaha yang mereka jalani juga mempengaruhi kewirausahaan. Semakin bertambahnya usia seorang wirausaha maka semakin banyak pula pengalaman usahanya.

d. Faktor pengalaman kerja

e. Ketidak puasan dalam bekerja juga turut menjadi salah satu pendorong dalam mengembangkan usaha.¹⁰

5. Sifat Wirausaha

Sifat-sifat atau watak dari seorang wirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) Keyakinan, ketidak ketergantungan, Individualistis, dan optimistis.
- 2) Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, enerjik dan inisiatif.
- 3) Kemampuan dalam pengambilan resiko yang wajar dan suka tantangan.
- 4) Perilaku sebagai pemimpin bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik.
- 5) Inovatif dan kreatif serta fleksibel.
- 6) Pandangan ke depan, perspektif.¹¹

Adapun sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yang sesuai dengan ajaran Islam adalah:

- 1) Sifat Taqwa, Tawakkal, Zikir dan Syukur, sifat ini harus dimiliki oleh wirausahawan karena dengan sifat-sifat itu akan memberikan kemudahan dan ketenangan dalam setiap usaha yang dilakukan. Sikap taqwa yaitu menjalankan setiap kegiatan usahanya dengan tuntutan/pentunjuk Allah sesuai syariat Islam dalam bermuamalah. Sikap Tawakkal yaitu dalam setiap menjalankan aktivitas usahanya selalu berserah diri

¹⁰ Abdul jalil, *Spiritual Entrepreneurship: Transformasi Spiritualitas kewirausahaan* h. 51.

¹¹ *Ibid* .

kepada Allah. Selalu berzikir mengingat Allah dalam segala urusan dan bersyukur kepada Allah atas hasil usahanya.

- 2) Jujur, selalu bersikap jujur agar mampu menjaga hubungan dan kepercayaan orang lain dari urusan-urusan usaha yang digeluti.
- 3) Niat suci dan Ibadah, yaitu dalam kegiatan bisnis senantiasa diniatkan untuk beribadah kepada Allah.
- 4) Kebulatan tekad, Rasul Saw mengajarkan agar kita untuk bangun awal untuk mencari rezeki dipagi hari setelah menyelesaikan sholat Shubuh.
- 5) Toleransi, sikap toleransi diperlukan dalam bisnis dengan mudah bergaul, fleksibel, toleransi terhadap langganan dan tidak kaku.
- 6) Berzakat dan Berinfak, yaitu kewajiban yang harus dikeluarkan setiap muslim jika sudah pada nisabnya untuk membersihkan harta yang diperoleh agar benar-benar dalam keadaan halal.
- 7) Silaturahmi, sebagai seorang *entrepreneur* harus mampu menjaga silaturahmi hubungan dengan patner agar dapat memperkuat ikatan kekeluargaan.¹²

6. Manfaat dan Tujuan Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan hal yang penting yang harus terus menerus dikembangkan agar mampu meningkatkan perekonomian suatu negara. Kewirausahaan yang dicanangkan dan didorong perkembangannya oleh pemerintah ini memiliki banyak tujuan dan manfaat yaitu:

- 1) Memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki. Banyak wirausaha yang berhasil mengelola usahanya karena menjadikan keterampilan atau hobinya menjadi pekerjaannya.
- 2) Memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat. Dengan berwirausaha kita memiliki kesempatan untuk berperan di masyarakat dengan menciptakan produk yang dibutuhkan masyarakat.

¹²Aprijon, “*kewirausahaan Dalam Pandangan Islam*”, h. 10-11.

- 3) Dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha. Kesuksesan dan ketidaksuksesan seseorang dalam karir sangat bergantung pada motivasi untuk menjalankan kariernya.¹³

Tujuan kewirausahaan adalah:

- a. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas
- b. Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kesejahteraan masyarakat
- c. Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat
- d. Menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh.¹⁴

7. Faktor-Faktor Kewirausahaan

Keberhasilan dari kewirausahaan tidaklah terlepas dari faktor-faktor pendorong dalam kewirausahaan yang merupakan bagian dari komponen dalam proses kewirausahaan. Kewirausahaan diawali dengan inovasi yang dipicu oleh beberapa faktor –faktor yaitu:

- 1) Faktor pribadi
- 2) Faktor lingkungan
- 3) Faktor sosiologi.¹⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan yang dimiliki seseorang yaitu meliputi faktor internal dan eksternal diantaranya sebagai berikut:

- 1) Faktor internal meliputi, bakat atau sifat yang dibawa sejak lahir (faktor keturunan).
- 2) Faktor eksternal yang mempengaruhi kewirausahaan diantaranya adalah pendidikan dan lingkungan sekitar.¹⁶

¹³ Yunita Widyaning Astiti, “*Pengaruh pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*” (Skripsi Sarjana Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h.19-20.

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Retno Dewanti, *Kewirausahaan*. 11-13

8. Prinsip-Prinsip dan Asas-Asas Kewirausahaan

Dalam melaksanakan kewirausahaan tentu di dasari adanya prinsip-prinsip maupun asas-asas yang berlaku dalam kegiatan kewirausahaan tersebut agar seluruh kegiatan kewirausahaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

Kewirausahaan memiliki prinsip-prinsip yaitu sebagai berikut:

- 1) Memiliki moral tinggi, loyal kepada hukum dan adil serta tidak memihak manapun
- 2) Memiliki sikap mental wirausaha, memiliki kemauan keras dan pantang menyerah serta bertanggung jawab
- 3) Memiliki kepekaan terhadap lingkungan, dapat membaca peluang yang ada serta mampu mengantisipasi resiko
- 4) Memiliki keterampilan, memiliki ide-ide kreatif, inovatif serta komunikatif.¹⁷

Kewirausahaan memiliki asas-asas yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemampuan untuk berkarya dalam kebersamaan berlandaskan bisnis yang sehat.
- 2) Kemampuan bekerja secara tekun, teliti serta produktif
- 3) Kemampuan memecahkan masalah dan mengambil keputusan serta keberanian mengambil resiko bisnis.¹⁸

9. Nilai-Nilai Kewirausahaan

Ada beberapa nilai hakiki penting dari kewirausahaan, yaitu:

- 1) Percaya diri (*Self confidence*), adalah sikap dalam keyakinan seseorang dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya yang berpengaruh pada gagasan, karsa, inisiatif, kreatifitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras dan kegairahan kerja.

¹⁶ Muladi Wibowo, "Pembelajaran Kewirausahaan Dan Minat Wirausaha Lulusan SMK," dalam *Ekslanasi*, vol.6, h. 113-114.

¹⁷ Yunita Widyaning Astiti, "Pengaruh pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta" (Skripsi Sarjana Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h.31-32.

¹⁸ *Ibid*, h.21

- 2) Berorientasi pada tugas dan proses (*Process oriented*), yaitu keinginan untuk mencari dan memulai dengan tekad yang kuat. Dalam kewirausahaan, peluang hanya diperoleh apabila ada inisiatif.
- 3) Keberanian mengambil resiko, tergantung pada daya tarik setiap alternatif, antisipasi kerugian, keyakinan diri, kesediaan kemampuan dalam menilai resiko.
- 4) Kepemimpinan (*Leadership*). Kepemimpinan kewirausahaan memiliki sifat-sifat keteladanan, kepeloporan, yang berorientasi pada masa depan.
- 5) Keorisinilan kreatifitas dan keinovasian. Kemampuan untuk berpikir dan bertindak secara baru dan berbeda.¹⁹

10. Kewirausahaan Syariah

a. Pengertian Kewirausahaan Syariah

Dalam Islam, baik dari segi konsep maupun praktik, aktivitas kewirausahaan bukanlah hal yang asing, justru inilah yang sering di praktikkan oleh Nabi Muhammad, Istrinya, para sahabat dan juga para ulama. Islam bukan hanya berbicara tentang *entrepreneurship* (meskipun dengan istilah kerja keras), tetapi langsung mempraktikkannya dalam kehidupan nyata.²⁰ Kegiatan kewirausahaan merupakan pekerjaan yang mendapatkan tempat terhormat dalam ajaran Islam, seperti yang disabdakan Rasul:

Dari miqdam Radhiallahu ‘Anhu dari Rasullah, beliau bersabda, “tidak ada orang yang memakan satu makanan pun yang lebih baik dari makanan hasil usaha tanyanya sendiri. (H.R. Bukhari, no. 2072).²¹

Dari kutipan hadist di atas menunjukkan bahwa setiap umat muslim diwajibkan agar mampu hidup secara mandiri sebagaimana upaya kewirausahaan untuk membentuk generasi yang mandiri, terampil, kreatif dan

¹⁹ Suyanto, “*Spirit Kewirausahaan Muslim Dalam Upaya Membangun Kemandirian*”, dalam WELFARE Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, vol.2, h. 83-84

²⁰ Aprijon, “*Kewirausahaan dan Pandangan Islam*” dalam Menara, Vol. 12, h. 11

²¹ Imam Zainudin Ahmad Az-zabidi, *Tajridush Sharih: ringkasan shih Bukhori* (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2013), h. 742.

inovatif yang tidak hanya mencari pekerjaan namun menciptakan pekerjaan dalam bisnisnya.

Kewirausahaan dalam pandangan Islam merupakan aspek kehidupan yang di kelompokkan ke dalam masalah *mu'amalah*, yaitu masalah yang berkenaan dengan hubungan yang bersifat horizontal antara manusia dan tetap akan di pertanggung jawabkan kelak di akhirat.²² Sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٤١﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٢﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ
الْأَوْفَىٰ ﴿٤٣﴾

Artinya: “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkannya (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna, dan sesungguhnya kepada tuhanmulah kesudahannya (segala Sesuatu).” (Q.S. An-Najm/ 53:39-41).²³

Dalam Islam berbisnis (Berwirausaha) semata-mata bukan hanya demi mengejar keuntungan (uang) agar menjadi kaya raya namun bertujuan untuk membantu dan menolong orang lain (karyawannya) dalam mendapatkan kesejahteraan dan penghidupan merupakan suatu kewajiban.²⁴ Sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ
وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

²² A.Agustiani, “(PDF) BAB II TINJAUAN PUSTAKA,” didapat dari eprint.walisongo.ac.id [home page on-line, 102411010_Bab2.pdf, h.3]: Internet (diakses tanggal 5 februari 2018).

²³ Kementerian Agama RI, Alwasim: Al-Qur’an Tajwid Kode, Transliterasi Perkata, Terjemahan Perkata (Bekasi: Cipta Segara, 2013), h. 527.

²⁴ Ma’ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari’ah* (Banjarmasin: Aswaja pressindo, 2013), h.2

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S. Al-Qasas: 28: 77).²⁵

Kewirausahaan dalam ajaran agama Islam adalah suatu kemampuan (*ability*) dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.²⁶

Dari berbagai pernyataan yang disampaikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan syariah adalah suatu kemampuan yang mampu menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif yang kemudian ide tersebut akan dikelola melalui usaha, dimana dalam menjalankan usaha tersebut harus sesuai dengan syariat Islam sebagai dasar pengelolaan dalam mengembangkan hasil dari inovasi tersebut yang kemudian dapat memberikan nilai lebih bagi diri sendiri maupun bermanfaat bagi orang lain.

b. Manfaat dan Tujuan Kewirausahaan Syariah

Bagi seorang muslim kegiatan kewirausahaan (*entrepreneurship*) memiliki fungsi yang erat dengan nilai, yakni sesuatu yang berorientasi pada nilai-nilai transenden (cara berpikir) *Illahiyah*. Tidak hanya memperbaiki taraf hidup, namun bagaimana dapat memuaskan pelayanan kita terhadap orang lain.

Adapun manfaat kewirausahaan syariah yaitu sebagai berikut:

- 1) Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.

²⁵ Kementerian Agama RI, Alwasim: Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Perkata, Terjemahan Perkata, h. 394.

²⁶ Suyanto, “*Spirit Kewirausahaan “Muslim” Dalam Membangun Kemadirian Umat*” dalam WELFARE, Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Vol.2, h.83.

- 2) Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, pengembangan masyarakat, kesejahteraan dan sebagainya.
- 3) Menjadi contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, teladani, karena wirausaha adalah sosok mandiri, jujur, berani, dan hidup tidak merugikan orang lain.
- 4) Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu memperjuangkan lingkungan.
- 5) Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial, sesuai dengan kemampuannya.
- 6) Berusaha mendidik karyawan menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, dan tekun dalam menghadapi pekerjaan.
- 7) Memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah-perintah agama, dekat kepada Allah SWT.
- 8) Hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros
- 9) Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan.²⁷

Adapun tujuan kewirausahaan syariah, yaitu sebagai berikut. :

- 1) Berdagang tidak hanya bertujuan mencari keuntungan semata.
- 2) Berdagang adalah hobi
- 3) Berdagang adalah ibadah
- 4) Perintah kerja keras
- 5) Perdagangan atau berwirausaha pekerjaan mulia dalam Islam.²⁸

c. Faktor-Faktor Kewirausahaan Syariah

Kewirausahaan syariah mencakup beberapa faktor penting yang satu dengan lainnya saling berkaitan, bersinergi dan tidak terlepas satu sama lainnya yaitu:

²⁷*Ibid h. 87-88*

²⁸Aprijon, "Kewirausahaan dan Pandangan Islam", h.8-9.

- 1) Daya pikir, merupakan sumber awal kelahiran kreasi dan temuan baru serta yang terpenting ujung tombak kemajuan suatu umat.
- 2) Keterampilan, tindakan inovatif atau produktif untuk melakukan suatu pekerjaan dalam mewujudkan suatu karya, baik berupa produk ataupun jasa yang halal serta bermanfaat.
- 3) Sikap mental maju, merupakan konsekuensi dari *tauhid* dan buah dari kemusliman meliputi aktivitas baik pada pola pikir (*aqiliyyah*) maupun pola bersikapnya (*Nafsiyyah*) yang dilandaskan aqidah Islam.
- 4) Intuisi, (kewaspadaan atau *Feeling*). Dalam Islam intuisi dapat dinilai sebagai lanjutan dari pemikiran dan sikap mental maju yang telah dimiliki seorang muslim yang memang dituntut untuk mengaplikasikan pemahaman Islam dalam aktivitas kehidupannya, dengan cara menumbuhkan kesadaran dan melatih kepekaan perasaan.²⁹

Secara implisit faktor-faktor yang ada dalam kewirausahaan syariah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Aktif, seorang muslim dianjurkan agar aktif bekerja keras dan memiliki etos kerja yang tinggi.
- 2) Produktif, umat Islam dituntut untuk mandiri dalam segala hal, ditekankan agar memiliki sikap produktif.
- 3) Inovatif, makna kreatif dan inovatif dalam Islam ditemukan dalam kasus dari hadist seperti halnya dalam pengelolaan lahan dan pemanfaatan tanah. Sebagaimana disabdakan Rasulullah dalam Hadist :

*Dari 'Aisyah Radhiyallahu Anha dari Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Salam, beliau bersabda; "Siapa yang memanfaatkan tanah yang tidak ada pemiliknya (tanah tak Bertuan), maka orang itu yang paling berhak atasnya". (H.R. Bukhari, no. 2335).*³⁰

²⁹ Bagus Antoni, "Berwirausaha Secara Islami Menurut Perspektif Al-Quran Dan Hadist" didapat dari <http://bagusizza.blogspot.com/> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 5 Februari 2018).

³⁰ Imam Zainuddin Ahmad Az-zabidi, *Tajridush Sharih: Ringkasan Shahih Bukhari*, h.821.

- 4) Kalkulatif, merupakan aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah dari mulai proses produksi, distribusi hingga konsumsi yang bertujuan memaksimalkan keuntungan didalamnya serta memperkecil resiko dengan sikap tawakal dan berserah diri pada Allah dengan mempersiapkan sesuatu dalam upaya berorientasi pada masa depan.³¹

d. Prinsip-Prinsip dan Asas-Asas Kewirausahaan Syariah

Dalam melaksanakan kewirausahaan syariah tentulah di dasari adanya prinsip-prinsip maupun asas-asas yang berlaku dalam setiap kegiatannya agar usaha yang di lakukan sesuai karakteristik bisnis yang Islami. Prinsip-prinsip yang terdapat dalam kewirausahaan syariah adalah sebagaiberikut:

- 1) Prinsip keimanan, menyakini bahwa harta milik Allah manusia hanya diberi mandat. Untuk memperoleh hasil yang baik maka menjadi keharusan mencarinya dari sumber yang halal dan dengan cara yang halal, serta mengakui anugrah Allah atas nikmat rezeki yang diperoleh.
- 2) Prinsip Akhlak Pengusaha Muslim, berakhlak baik adalah sifat utama manusia yang sangat ditekankan oleh ajaran Islam. Setiap *entrepreneur* muslim hendaknya berkomitmen dengan akhlak dan abad Islam dalam melakukan usahanya. Adapun prinsip dasar akhlak adalah sebagai berikut:
 - a. Kejujuran, memberikan penjelasan secara transparan kepada konsumen dalam proses jual beli. Wujud kejujuran dalam bisnis ada pada kontrak, dijelaskan pada mutu barang dan jasa yang di tawarkan.
 - b. Amanah yaitu ketika seorang *entrepreneur* bisa dipercayadalam takaran dan timbangannya.
 - c. Toleran yaitu ketika seorang *entrepreneur* dalam posisi sebagai penjual mau menerima permintaan pembeli yang mau

³¹ Abdul Jalil, *Spirit Entrepreneurship: Transformasi Spiritualitas kewirausahaan*, (Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2013), h. 68-80.

mengembalikan atau menukar barang yang telah dibelinya dan tidak memprioritaskan keuntungan pribadi.

- d. Menepati janji, para *entrepreneur* sangat penting dalam memperhatikan komitmen dalam masalah janji ini. Kelalaian dalam berkomitmen dapat memberikan imbas yang muncul pada transaksi yang dilakukan.³²

Adapun asas-asas kewirausahaan syariah yaitu meliputi kreatif, inovatif dan religius merupakan peranan penting dalam menciptakan bisnis yang sehat dan bertanggung jawab. Dengan menjadikan Allah SWT sebagai saksi dalam segala aktivitas bisnis, maka wirausahawan akan menjadi lebih berhati-hati dalam menjalankan kegiatan usahanya agar menciptakan iklim bisnis yang sehat:

- 1) Kreatif, proses imajinatif disertai keahlian yang bertujuan untuk mengeluarkan gagasan baru
- 2) Inovatif, menciptakan hal yang baru
- 3) Religius, meneladani Rasulullah SAW.³³

e. Nilai-Nilai Kewirausahaan Syariah

Ada empat sifat Rasulullah dalam mengelola bisnis yang mengandung nilai-nilai moral tinggi, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Shiddiq* (benar dan jujur)

Sifat *shiddiq* memang tercermin pada Rasulullah dalam segala aspek kehidupan dengan mengutamakan kebenaran dalam berbisnis agar dapat di percaya.

- 2) *Amanah* (kredibel)

Kredibilitas seseorang akan terlihat dari bagaimana ia bersungguh-sungguh menepati janjinya untuk memenuhi sesuatu yang tentunya tidak melanggar syariat Islam.

³² Ihyaurrahmi, "*Prinsip-Prinsip kewirausahaan*," didapat dari <http://wordpress.com//home-page-on-line>: internet (diakses tanggal 5 februari 2018).

³³ Selvia Nuriasari, "*Menumbuhkan Jiwa kewirausahaan Di perguruan Tinggi*", dalam Adzkiya, vol. 1, h. 8.

3) *Fathonah* (Cerdas)

Seseorang wirausaha tentunya seseorang yang cerdas dimana ia dituntut untuk mampu dan jeli dalam melihat peluang yang ada kemudian dibisniskan serta dikembangkan secara baik dengan mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya dan sumber daya yang dimilikinya. Disini dibutuhkan iman dan ilmu yang dapat menjadikan bisnis seseorang semakin berkembang.

4) Komunikatif

Seorang wirausaha harus mampu bergaul serta mejalin hubungan yang baik (menjaga Silaturahmi) pada pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan bisnisnya.³⁴

f. Indikator Minat Mahasiswa Berwirausaha

Alma (2007:9) menyatakan terdapat 3 faktor kritis yang berperan dalam minat berwirausaha tersebut yaitu:

1. Personal yaitu menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang. Bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha.
2. Sociological yaitu menyangkut masalah hubungan dengan keluarga dan hubungan sosial lainnya, dapat di lihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial. Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah masalah tanggung jawab terhadap keluarga. Selain itu terhadap pekerjaan orang tua seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak kecil.
3. Environmental yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu di pengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah.³⁵

³⁴ Utary Evy Cahyani, "*Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Syariah di IAIN Padang Sidempuan*", dalam *At-Tijarah*, vol. 1, h. 10-12.

³⁵ Alma, Buchari, *Kewirausahaan*, Bandung, Alfabeta. 2007.h.9.

g. Indikator Berwirausaha

Minat berwirausaha seseorang dapat dilihat dari dua indikator utama yaitu:

- 1) Seberapa kuat upaya seseorang untuk berani mencoba melakukan aktivitas kewirausahaan
- 2) Seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan aktivitas kewirausahaan (seperti aktivitas dalam mengelola waktu dan keuangan untuk tujuan berwirausaha).³⁶

Minat berwirausaha dapat diukur dengan:

- 1) Prestasi sosial, merupakan suatu penghargaan tersendiri yang dirasakan seseorang. Salah satunya dengan berwirausaha untuk dilihat masyarakat ataupun diakui oleh lingkungan sehingga menaikkan derajatnya.
- 2) Tantangan pribadi, merupakan suatu tantangan untuk diri sendiri yang membuat seseorang ingin membuktikan apakah dia mampu atau tidak melakukan hal yang mungkin belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga memicu diri untuk belajar dan mencoba.
- 3) Menjadi bos, adalah keinginan jika memiliki usaha sendiri
- 4) Inovasi, merupakan menciptakan suatu hal yang baru ataupun mengembangkan sesuatu yang telah ada menjadi berbeda.
- 5) Kepemimpinan, merupakan proses mengelola dan mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan usaha.
- 6) Fleksibilitas, merupakan kelonggaran saat memiliki suatu usaha sendiri seperti jam kerja yang bisa diatur sendiri.
- 7) Keuntungan merupakan laba yang diperoleh dari uang hasil usaha yang dibukanya sendiri.³⁷

³⁶ Budi Wahyono, "Pengertian Minat Berwirausaha" didapat dari www.pendidikanekonomi.com [home page on-line] Internet (diakses tanggal 28 Desember 2016).

³⁷ Paulus Patria Adhitama, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDIP, Semarang)", Skripsi, h. 22.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan keputusan penyaluran pembiayaan oleh bank telah banyak dilakukan, terlepas yang menjadi fokus penelitian tersebut baik faktor eksternal maupun faktor internal bank sendiri. Penelitian tersebut antara lain:

Tabel II.1

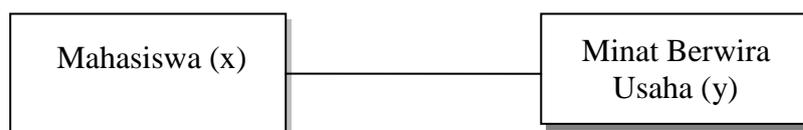
Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Aditya Dion Mahesa (2012)	Analisa Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha (studi kasus mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang)	Dari hasil penelitian ini yang diperoleh menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang <i>entrepreneur</i> .
2.	Ayu Novianti Hanum (2015)	Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Kasus Pada universitas Muhammadiyah Semarang)	Dari hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa proses pembelajaran kewirausahaan ini melalui penanaman nilai-nilai, pemahaman, jiwa sikap dan perilaku menumbuhkan pemikiran dan karakteristik wirausaha dan hal ini mendukung minat mahasiswa menjadi wirausaha.
3.	Lie Indrayanti (2013)	Pengaruh matakuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE)	Dari hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa penyampaian matakuliah kewirausahaan harus lebih banyak disertai peraktek penerapannya, sehingga mahasiswa dapat lebih jelas memperoleh

		Pelita Nusantara Semarang)	gambaran bagaimana memulai usaha (berwirausaha).
4.	Bambang Satrionugroho & Didik Nugroho (2015)	Analisa Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STMIK Sinar Nusantara	Dari hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah matakuliah kewirausahaan berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.
5.	Aff Nur Rahmadi (2016)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri sangat tinggi dan dari hasil uji statistik dari beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah faktor inovasi dan kreatifitas serta lingkungan teknologi. Walaupun faktor-faktor yang lain seperti lingkungan sosial dan keluarga, berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, karena nilai t-statistiknya dibawah dari nilai kritis.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan sementara terhadap sesuatu masalah yang terjadi pada objek permasalahan. Berdasarkan tujuan dari landasan teori, maka dapat disusun suatu kerangka konseptual dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar:



Gambar II.1 Kerangka Konseptual

Mahasiswa dalam minat berwirausaha, dimana dari daya fikir yang menampilkan keterampilan yang dapat membuat sesuatu yang dapat menghasilkan sebuah karya wirausaha yang membuahkan suatu hasil untuk menambah penghasilan.

Hasil yang diperoleh dari keterampilan yang didapat dari sebuah feeling(rasa) akan mendapatkan sebuah karya yang mendapatkan sebuah karya yang dapat menambah penghasilan para mahasiswa dapat mendapatkan tambahan uang dan dapat juga membantu teman-teman lain untuk berkolaborasi menghasilkan sebuah karya-karya dan peluang usaha yang besar.

C. Hipotesis Pemikiran

Untuk memberikan arah bagi penelitian ini maka diajukan suatu hipotesis. Hipotesis adalah suatu pernyataan atau dugaan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya sementara. Adapun hipotesis yang dapat diajukan dari kerangka pikiran teoritis adalah sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan Faktor Penentu Minat Mahasiswa terhadap Berwirausaha mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

H1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Faktor penentu Minat Mahasiswa terhadap Berwirausaha mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga jenis penelitian yakni dilihat dari tujuannya, metodenya dan pendekatannya. Dilihat dari tujuannya, penelitian ini tergolong penelitian dasar. Penelitian dasar memiliki kecenderungan kepada hal-hal yang bersifat teoritis, seperti menemukan konsep-konsep baru, atau membangun teori.³⁸

Dilihat dari metodenya, penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan berdasarkan prosedur statistik atau cara kuantifikasi tertentu.³⁹ Dilihat dari pendekatannya, penelitian ini tergolong penelitian survey yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menelaah sampel dari suatu populasi yang tersedia. Penelitian ini sering menggunakan teknik wawancara, angket atau observasi langsung terhadap objek yang diteliti.⁴⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU). Alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah karena untuk dapat mengetahui gambaran dari Faktor Penentu Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Agama Islam. Penelitian ini di laksanakan pada bulan Febuari 2018 sampai dengan selesai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

³⁸ Azuar Juliandi, et al. *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: UmsuPRESS, 2015), h. 10.

³⁹ *Ibid*

⁴⁰ *ibid*

Tabel III.1.
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jadwal penelitian	Bulan/minggu																			
		Oktober 2017				November 2017				Februari 2018				July 2018				November 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Penyusunan Proposal																				
3	Bimbingan Proposal																				
4	Seminar Proposal																				
5	Pengumpulan Data																				
6	Bimbingan Skripsi																				
7	Sidang Skripsi																				

C. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel dapat diukur. Sebagaimana pada hasil penelitian terdahulu terdapat permasalahan mengenai Pengaruh minat Mahasiswa dalam Berwirausaha yang sangat menarik untuk diuji kembali dengan studi kasus pada Mahasiswa FAI yaitu Mahasiswa Bisnis Manajemen Syariah, Mahasiswa Perbankan Syariah dan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Semester VII.

Adapun defenisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Istilah minat telah banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan telah diterapkan dalam banyak hal. Beberapa ahli berusaha memberikan pengertian serta definisi mengenai minat. Minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang meminta maupun menyuruh. Minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.
- 2) Berwirausaha adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk mnghasilkan barang dan jasa yang baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada.

D. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data yang diperoleh yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian ini adalah menggunakan data primer yang bersumber dari pengisian angket (daftar pernyataan) yang langsung dijawab oleh objek peneliti.

E. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa semester VII pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Program Studi Perbankan Syariah serta Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang masing-masing telah mempelajari kurikulum pembelajaran matakuliah Kewirausahaan Syariah dengan populasi berjumlah 204 orang. Sementara itu sampel dalam penelitian ini berjumlah 67orang .

Tabel III.2.

Sampel Minat Mahasiswa FAI Semester VII untuk Berwirausaha

NO	MHS BMS	MHS PBS	MHS PAI
1	6	8	8
2	8	7	6
3	7	9	8
JUMLAH	21	24	22

Menentukan Jumlah sampel tersebut diperoleh dari penentuan jumlah atau ukuran sampel menggunakan cara rumusan Slovin, seperti berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sample

N : Jumlah populasi

E : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dengan menggunakan nilai e sebesar 10% maka hasil yang didapat adalah :

$$n = \frac{204}{1 + (204)(0,1)^2}$$

n = 67, 1052 dibulatkan menjadi 67 responden.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang ditempuh dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena – fenomena yang diselidiki. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu banyak.⁴¹

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴² Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala *Likert* 5 poin.⁴³

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.145

⁴² *Ibid*, h.142.

⁴³ *Ibid*, h. 93.

Skala *Likert* memiliki gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing – masing sebagai berikut:

Tabel III.3.
Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Masing – Masing Jawaban
SS : Sangat Setuju	5
S : Setuju	4
N : Netral	3
TS : Tidak Setuju	2
STS : Sangat Tidak Setuju	1

Sebelum membuat daftar pernyataan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini akan digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen.

Tabel III.4.
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Pokok pemikiran Intrumen	Butir pernyataan
Faktor Penentu minat Mahasiswa	1. Personal	1. Terdapat aspek-aspek kepribadian seseorang.	1
	2. Sociological	2. Adanya kaitan hubungan dengan sosial.	2, 3
	3. Environmental	3. Faktor hubungan dengan lingkungan.	4
	4. Motivasi dan Pembelajaran	4. Ingin mengetahui kemampuan/kompetensi.	5
	5. Keluarga ⁴⁴	5. Memiliki rasa peduli dan tanggung jawab.	6 7, 8 9,10
Minat Berwirausaha	1. Prestasi social	1. Tingginya dejarat sosial dan keinginan sukses	1
	2. Tantangan pribadi	2. Keinginan dan percobaan berwirausaha	2, 3
	3. Menjadi bos	3. Memiliki usaha sendiri dan wewenang mengelolanya	4
	4. Inovasi	4. Produk baru dan	5, 6 7
	5. Kepemimpinan		
	6. Fleksibilitas		
	7. Keuntungan		

⁴⁴ Alma, Buchari, *Kewirausahaan*, Bandung, Alfabeta. 2007.h.9.

		keunikan	8, 9
		5. Proses pengelolaan dalam mencapai tujuan usaha	10
		6. Kelonggaran jam kerja dan tugas pekerjaan	
		7. Pendapatan tidak dibatasi dan rendahnya resiko usaha.	

3. Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara yaitu analisis Kuantitatif. Analisis yang dilakukan terhadap data antara lain: Uji Kualitas Data yang dilakukan dengan cara validitas dan releabilitas, uji normalitas data, uji regresi sederhana, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji determinan.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁴⁵ Uji validitas item atau butirakan digunakan Uji Korelasi *Person Product Moment*.

Dalam uji ini, setiap item akan diuji realisasinya dengan skor total variabel tersebut. Rumus yang digunakan untuk uji validitas berdasarkan Rumus Koefisien *Product Moment*, yaitu :

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi *Product Moment*

X : Nilai dari item (pernyataan)

Y : Nilai dari total item

N : Banyaknya responden atau sample penelitian.⁴⁶

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Untuk menentukan valid atau

⁴⁵ Azuar Juliandi, Irfan dan Safrinal Manurung, *Metode Penelitian Bisnis*, hal 76.

⁴⁶ *Ibid*, h.77.

tidaknya suatu data maka akan dibandingkan nilai r hitung (*Corrected Item Total Corelation*) dengan nilai r tabel. Kriteria penilaian uji validitas, adalah :

- a) Apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut valid.
- b) Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.⁴⁷ Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas angket adalah dengan menggunakan rumus Koefisien *Cronbach Alphas*.⁴⁸

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - r)r}$$

Dimana :

α : Koefisien *Cronbach Alpha*

k : Jumlah item valid

r : Rata-rata korelasi antara item

1 : Konstanta

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pernyataan pada penelitian ini menggunakan rumus Koefisien *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini akan digunakan nilai 0.6 dengan asumsi bahwa daftar pernyataan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach Alpha* \geq 0.6.⁴⁹

⁴⁷ *Ibid*, h.80.

⁴⁸ Saifuddin azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hal 35.

⁴⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Edisi kedua*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hal 140.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi dan data normal atau mendekati normal.⁵⁰ Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah positif atau negatif. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa

X = Berwirausaha

A = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan

⁵⁰ *Ibid*, h.153.

artinya berarti atau berpengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

5. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi

Uji R^2 atau uji determinasi merupakan ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data yang sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat diterangkan dengan variabel bebas (X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2=0$), artinya variasi dari Y secara keseluruhan tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara 0 dan 1.

b. Uji Parsial t hitung (Uji t)

Penentuan penerimaan hipotesis dengan uji t dapat dilakukan dengan tabel t. Nilai t hitung hasil regresi dibandingkan dengan nilai t pada tabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka akan berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial, dan sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial. Hal tersebut juga berlaku untuk F hitung. Misalnya untuk jumlah sampel 67 maka nilai t tabel untuk signifikansi 5% adalah dengan melihat nilai t dengan *degree of freedom* untuk pengujian satu arah sebesar $67-1=66$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 10 item pernyataan untuk variabel Faktor Penentu Minat Mahasiswa (X) dan 10 item pernyataan untuk variabel Berwirausaha (Y). Angket yang disebar ini diberikan kepada 67 orang mahasiswa yang berasal dari Program Studi Bisnis dan Manajemen Syariah, Program Studi Perbankan Syariah dan Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara sebagai sampel penelitian ini. Sistem penilaian dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot penilaian sebagai berikut:

Tabel IV.1
Penilaian Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan ketentuan penelitian skala likert pada tabel diatas dapat dipahami bahwa ketentuan diatas berlaku baik didalam menghitung variabel Faktor Penentu Minat Mahasiswa (X) dan Berwirausaha (Y). Dengan demikian untuk setiap responden yang menjawab angket penelitian, maka skor tertinggi diberikan bobot nilai 5 dan skor terendah diberikan bobot nilai 1.

a. Deskripsi Data Responden

Pada bagian ini akan disajikan data mengenai identitas responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari pada responden. Pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan angket. Dari hasil pengumpulan angket yang telah diisi responden didapat data identitas responden. Identitas responden ini diamati dari jenis kelamin, program studi dan semester responden. maka dapat dilihat dari karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

1) Jenis kelamin responden

Jenis kelamin dapat menjadi pembeda perilaku seseorang. Untuk itu perlunya diketahui tingkat frekuensi dan persentase berdasarkan jenis kelamin dari 67 responden, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.2
Presentase Jumlah Responden Berdasarkan
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	16	23.9	23.9	23.9
	perempuan	51	76.1	76.1	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Sumber : Diolah dari SPSS 22

Dari hasil data tabel diatas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang (23,9%) sedangkan sisanya responden 51 orang (76,1%) berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subyek penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

2) Prodi (Program Studi)

Untuk mengetahui tingkat frekuensi dan persentase berdasarkan Program Studi responden dari 67 responden, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.3
Presentase Jumlah Responden Berdasarkan
Program Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bisnis dan Manajemen Syariah	23	34.3	34.3	34.3
	Perbankan Syariah	44	65.7	65.7	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Sumber : Diolah dari SPSS 22

Data di atas menunjukkan Program Studi responden, frekuensi responden Program Studi Bisnis dan Manajemen Syariah 23 orang sebesar 34,3%, dan frekuensi responden dari Program Studi Perbankan Syariah 44 orang sebesar 65,7%.

b. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Berikut ini penulis akan menyajikan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebar. Diantaranya dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Deskripsi hasil analisis persentase jawaban responden tentang variabel Faktor Penentu Minat Mahasiswa (X)

Tabel IV.4
Skor Angket Untuk Variabel X (Faktor Penentu Minat Mahasiswa)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	38,80	36	53,73	4	5,97	1	1,49	0	0	67	100
2	19	28,35	41	61,19	6	8,95	1	1,49	0	0	67	100
3	14	20,89	36	53,73	16	23,88	1	1,49	0	0	67	100
4	31	46,26	31	46,26	4	5,97	1	1,49	0	0	67	100

5	17	25,37	31	46,26	17	25,37	2	2,98	0	0	67	100
6	9	13,43	37	55,22	20	29,85	1	1,49	0	0	67	100
7	13	19,40	33	49,25	19	28,35	2	2,98	0	0	67	100
8	40	59,70	16	23,88	10	14,92	1	1,49	0	0	67	100
9	16	23,88	33	49,25	17	25,37	1	1,49	0	0	67	100
10	21	31,34	31	46,26	15	22,38	0	0	0	0	20	100

Berdasarkan tabel IV-4 di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Jawaban responden tentang Faktor-faktor Pembentuk Kewirausahaan merupakan bagian dalam Faktor Penentu Minat Mahasiswa guna membentuk sikap bertanggung jawab sebagai calon pembisnis, responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (38,80%), setuju sebanyak 36 orang (53,73%), netral sebanyak 4 orang (5,97%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,49%).
- b) Jawaban responden tentang Minat baru melalui usaha dalam praktek Faktor Penentu Minat Mahasiswa guna melatih untuk bertindak dan berani mengambil resiko dalam bisnis, responden menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang (28,35%), setuju sebanyak 41 orang (61,19%), netral 6 orang (8,95%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,49%).
- c) Jawaban responden tentang Kewirausahaan mampu menganalisis peluang bisnis yang ada dan dapat mengantisipasi resiko dalam bisnis, responden menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (20,89%), setuju sebanyak 36 orang (53,73%), netral sebanyak 16 orang (23,88%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,49%).
- d) Jawaban responden tentang kepercayaan diri adalah salah satu sikap yang dikembangkan dalam Faktor Penentu Minat Mahasiswa guna membiasakan diri untuk tampil dan komunikatif sebagai calon wirausaha, responden menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang (46,26%), setuju sebanyak 31 orang (46,26%), netral sebanyak 4 orang (5,97%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,49%).

- e) Jawaban responden tentang Faktor Penentu Minat Mahasiswa membentuk sikap kerja keras agar mampu sukses dalam mengembangkan usaha, responden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (25,37%), setuju sebanyak 31 orang (46,26%), netral sebanyak 17 orang (25,37%) dan tidak setuju sebanyak 2 orang (2,98%)
- f) Jawaban responden tentang saya telah memikirkan inisiatif usaha dan telah mempertimbangkan beberapa usaha yang cocok untuk dikembangkan, responden menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (13,43%), setuju sebanyak 37 orang (55,22%), netral sebanyak (29,85%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,49%).
- g) Jawaban responden saya dituntut mampu mempraktekkan kewirausahaan melalui memproduksi produk kemudian memasarkannya, responden menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang (19,40%), setuju sebanyak 33 orang (49,25%), netral 19 orang (28,35%) dan tidak setuju sebanyak 2 orang (2,98%).
- h) Jawaban responden tentang Melalui minat Mahasiswa kewirausahaan mampu berpikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan ide baru, responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (59,70%), setuju sebanyak 16 orang (23,88%), netral sebanyak 10 orang (14,92%) dan tidak setuju sebanyak (1,49%).
- i) Jawaban responden tentang setelah mempelajari tentang faktor-faktor kewirausahaan saya berminat untuk berwirausaha, responden menjawab sangat setuju 16 orang (23,88%), setuju sebanyak 33 orang (49,25%), netral 17 orang (25,37%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,49%).
- j) Jawaban responden tentang Berwira Usaha untuk lebih mengutamakan kualitas dalam menciptakan produk, responden menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang (31,34%), setuju sebanyak 31 orang (46,26%) dan netral sebanyak 15 orang (23,38%).

- 2) Deskripsi hasil analisis persentase jawaban responden tentang Minat Berwirausaha mahasiswa (Y).

Tabel IV.5
Skor Angket Untuk Variabel Y (Berwira Usaha)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	24	35,82	27	40,29	15	22,38	1	1,49	0	0	67	100
2	35	52,23	28	41,79	3	4,47	1	1,49	0	0	67	100
3	20	29,85	28	41,79	17	25,37	2	2,98	0	0	67	100
4	17	25,37	36	53,73	14	20,89	0	0	0	0	67	100
5	20	29,85	40	59,70	7	10,44	0	0	0	0	67	100
6	19	28,35	31	46,26	17	25,37	0	0	0	0	67	100
7	22	32,83	29	43,28	16	23,88	0	0	0	0	67	100
8	15	22,38	30	44,77	21	31,34	1	1,49	0	0	67	100
9	30	44,77	24	35,82	9	13,43	4	5,97	0	0	67	100
10	41	61,19	21	31,34	4	5,97	1	1,49	0	0	67	100

Berdasarkan tabel IV-5 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Jawaban responden tentang keinginan sukses dalam berbisnis dan memiliki derajat sosial yang tinggi, responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (35,82%), setuju sebanyak 27 orang (40,29%), netral sebanyak 15 orang (22,38%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,49%).
- b) Jawaban responden tentang adanya keinginan membuka dan mengembangkan usaha secara mandiri, responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (52,23%), setuju sebanyak 28 orang (41,79%), netral sebanyak 3 orang (4,47%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,49%).
- c) Jawaban responden tentang Saya melakukan percobaan bisnis untuk menjadi wirausaha, responden menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (29,85%), setuju sebanyak 28 orang (41,79%), Netral

sebanyak 17 orang (25,37%) dan tidak setuju sebanyak 2 orang (2,98%).

- d) Jawaban responden Harapan memiliki usaha pribadi agar memiliki wewenang dalam mengelolanya, responden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (25,37%), setuju sebanyak 36 orang (53,73%) dan netral sebanyak 14 orang (20,89%).
- e) Jawaban responden tentang ketertarikan menciptakan usaha dengan produk yang kreatif, responden menjawab sangat setuju 20 orang (29,85%), setuju sebanyak 40 orang (59,70%) dan netral 7 orang (10,44%).
- f) Jawaban responden tentang saya mampu menyusun menyusun *business plan* yang baik, responden menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang (28,35%), setuju sebanyak 31 orang (46,26%) dan netral sebanyak 17 orang (25,37%).
- g) Jawaban responden tentang saya siap memimpin, mengelola dan menjalankan usaha bisnis, responden menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang (32,83%), setuju sebanyak 29 orang (43,28%) dan netral 16 orang (23,88%).
- h) Jawaban responden tentang Saya memiliki banyak waktu untuk dapat menjalankan pekerjaan sebagai wirausaha, responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (22,38%), setuju sebanyak 30 orang (44,77%), netral 21 orang (31,34%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,49%).
- i) Jawaban responden tentang Jika menjadi wirausaha saya dapat bekerja sesuai keinginan dan dapat mengatur jam kerja sendiri, responden menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (44,77%), setuju sebanyak 24 orang (35,82%), netral sebanyak 9 orang (13,43%) dan tidak setuju sebanyak 4 orang (5,97%).
- j) Jawaban responden tentang memiliki keuntungan dari hasil usaha sendiri, membuat saya sangat tertarik menjadi wirausaha, responden menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang (61,19%), setuju

sebanyak 21 orang (31,34%), netral sebanyak 4 orang (5,97%) dan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,49%).

2. Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Program yang digunakan untuk menguji validitas instrument adalah program Komputer *Statistical Program For Social Science (SPSS)* versi 22 Uji validitas menggunakan pendekatan uji korelasi *pearson product moment*. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah data tersebut valid/ tidak valid.

Pengujian validitas tiap instrument dengan cara mengkolerasikan tiap butir pernyataan tersebut, syarat minimum untuk memenuhi syarat apakah setiap pernyataan valid/ tidak valid dengan membandingkan Apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid. Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid. Berdasarkan data yang terkumpul, maka terdapat 10 butir pernyataan untuk variabel Faktor penentu minat Mahasiswa(X), dan 10 butir pernyataan untuk variabel Berwirausaha(Y).

Berikut adalah hasil analisa item pernyataan Variabel X :

- a) Item pernyataan 1 memiliki nilai r Hitung 0,385 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 1 valid.
- b) Item pernyataan 2 memiliki nilai r Hitung 0,591 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 2 valid.
- c) Item pernyataan 3 memiliki nilai r Hitung 0,373 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 3 valid
- d) Item pernyataan 4 memiliki nilai r Hitung 0,361 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 4 valid
- e) Item pernyataan 5 memiliki nilai r Hitung 0,550 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 5 valid
- f) Item pernyataan 6 memiliki nilai r Hitung 0,635 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 6 valid

- g) Item pernyataan 7 memiliki nilai r Hitung 0,578 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 7 valid
- h) Item pernyataan 8 memiliki nilai r Hitung 0,612 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 8 valid
- i) Item pernyataan 9 memiliki nilai r Hitung 0,649 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 9 valid
- j) Item pernyataan 10 memiliki nilai r Hitung 0,546 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 10 valid

Diketahui semua butir pernyataan untuk variabel X (Faktor Penentu Minat Mahasiswa) memiliki status valid dan sah dijadikan instrument penelitian.

Berikut adalah hasil analisa item pernyataan Variabel Y:

- a) Item pernyataan 11 memiliki nilai r Hitung 0,576 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 10 valid
- b) Item pernyataan 12 memiliki nilai r Hitung 0,536 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 10 valid
- c) Item pernyataan 13 memiliki nilai r Hitung 0,631 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 10 valid
- d) Item pernyataan 14 memiliki nilai r Hitung 0,585 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 10 valid
- e) Item pernyataan 15 memiliki nilai r Hitung 0, sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 10 valid
- f) Item pernyataan 16 memiliki nilai r Hitung 0,564 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 10 valid
- g) Item pernyataan 17 memiliki nilai r Hitung 0,600 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 10 valid
- h) Item pernyataan 18 memiliki nilai r Hitung 0,522 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 10 valid
- i) Item pernyataan 19 memiliki nilai r Hitung 0,632 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 10 valid
- j) Item pernyataan 20 memiliki nilai r Hitung 0,572 sedangkan r Tabel sebesar 0,238 maka item pernyataan 10 valid

Diketahui semua butir pernyataan untuk variabel Y (berwirausaha) memiliki status valid dan sah dijadikan instrument penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Selanjutnya item instrument yang valid diatas diuji reliabilitasnya untuk mengetahui apakah seluruh item pernyataan dari tiap variabel sudah menerangkan tentang variabel yang diteliti, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Kriteria penilaian dalam menguji reliabilitas instrument adalah apabila nilai Cronbach Alpha ≥ 0.6 , maka penelitian tersebut dianggap reliabel. Hasilnya seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel IV.6
Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Nilai Reliabilitas	Status
Faktor Penentu Minat Mahasiswa (X)	0,715	Reliabel
Berwirausaha (Y)	0,771	Reliabel

Sumber : Diolah dari SPSS 22

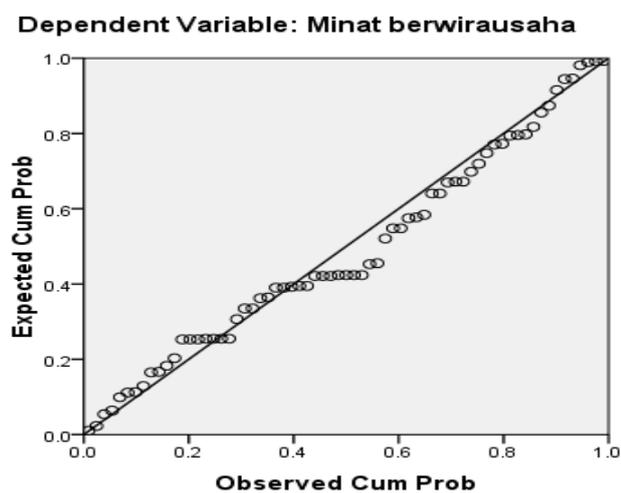
Nilai reliabilitas instrument diatas menunjukkan tingkat reliabilitas instrument sudah memadai karena mendekati 1 (≥ 0.6), dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan masing-masing variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti.

b. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah didalam model regresi variabel dependen dengan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

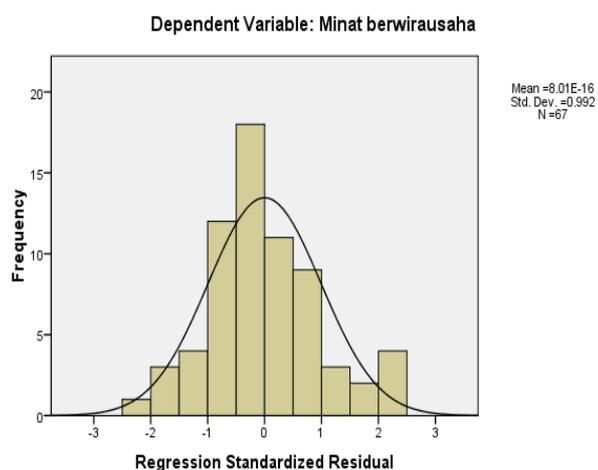


Sumber: Diolah SPSS 22

Gambar di atas mengemukakan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah ditemukan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Gambar IV.2

Histogram



Sumber : Diolah SPSS 22

Berdasarkan pengujian distribusi normal, maka data diatas dapat dikatakan telah berdistribusi normal karena distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau melenceng ke kanan.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil pengolahan data dengan SPSS tentang pengaruh variabel Faktor Penentu Minat Mahasiswa terhadap variabel Berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.055	4.214		2.623	.011
Faktor Penentu Minat Mahasiswa	.745	.103	.669	7.253	.000

a. Dependent Variable: Berwirausaha

Hasil pengujian data diatas didapat hasil sebagai berikut:

$$a = 11.055$$

$$bX = 0,745$$

Maka model persamaan regresinya adalah:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 11.055 + 0,745X \end{aligned}$$

Keterangan :

Y = Variabel Berwirausaha

a = Konstanta

bX = Variabel Faktor Penentu Minat Mahasiswa

Persamaan diatas memperlihatkan bahwa variabel bebas (Faktor Penentu Minat Mahasiswa) memiliki kofisien b yang positif sebesar 0,745 terhadap variabel terikat (Berwirausaha) sehingga dapat diartikan jika Faktor Penentu Minat Mahasiswa ditingkatkan di FAI UMSU maka akan meningkatkan

berwirausaha atau variabel bebas X (Minat Mahasiswa) mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel terikat Y (Berwirausaha).

d. Uji Hipotesis

1) Uji Determinasi (Uji R^2)

Mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh Matakuliah Kewirausahaan syariah terhadap Minat Berwirausaha, maka dapat diketahui uji determinasi yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Determinasi (R)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.447	.439	3.19259

a. Predictors: (Constant), Faktor Penentu Minat Mahasiswa

b. Dependent Variable: Berwirausaha

Sumber : Diolah SPSS 22

Nilai R Square diatas diketahui 0,447 atau 44,7% menunjukkan sekitar 44,7% variabel Berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh Faktor Penentu Minat Mahasiswa (X). Sementara sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Uji Parsial t hitung (Uji t)

Nilai perhitungan koefisien (rxy) akan diuji tingkat signifikannya dengan uji t Hipotesis parsialnya adalah sebagai berikut:

H_0 : $\beta = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan Faktor Penentu Minat Mahasiswa terhadap Berwirausaha)

H_0 : $\beta \neq 0$ (ada pengaruh signifikan Faktor Penentu Minat Mahasiswa terhadap t Berwirausaha)

Tabel IV.9
Hasil Uji t Hitung (t)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.055	4.214		2.623	.011
Faktor Penentu Minat Mahasiswa	.745	.103	.669	7.253	.000

a. Dependent Variable: Berwirausaha

Sumber : Diolah SPSS 22

Hasil pengujian data di atas terlihat bahwa nilai sig, probability $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 7.253 > 1.996 t_{tabel}$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka Faktor Penentu Minat Mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Berwirausaha.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa terhadap berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) UMSU). Baik secara parsial maupun simultan. Adapun pembahasan dari masing-masing variabel yang terdapat dari tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha.

Kewirausahaan merupakan kata yang berasal dari kata wira dan usaha. Wira adalah sesuatu bentuk kepahlawanan dalam memperjuangkan sesuatu penuh keberanian, sedangkan kata usaha berarti aktivitas yang dilakukan untuk mencapai kemenangan dalam memperjuangkan sesuatu. Wirausaha berarti kemampuan memiliki ide kreatif dan berperilaku dalam memperjuangkan usaha dengan keputusan pengambilan resiko secara bijak untuk meningkatkan kualitas hidup. Pada identifikasi masalah posisi minat dan wirausaha tidak seimbang, dalam analisis wawancara pada responden Fakultas Fai UMSU

menjawab hal itu terjadi disebabkan oleh sampel penelitian tidak rutin dalam proses mengajar.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan memberikan gambaran bahwa pada dasarnya mahasiswa mempersiapkan sikap mereka pada motivasi, realisasi diri dan faktor pendorong menjadi wirausaha adalah tinggi. Khususnya untuk berkeinginan memperoleh pendapatan yang lebih baik, keinginan memiliki usaha sendiri, dan keinginan kebebasan. Dalam berwirausaha, agar bisa mengembangkan usaha harus berani beresiko dan berhutang. Di sisi lain jika hanya mengharapkan menjadi karyawan tidak perlu bagaimana mengembangkan usaha, karena karyawan hanya menerima gaji tetap, tanpa mengenal resiko, sehingga akan memberikan rasa lebih aman bagi masing-masing individu. Usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk mnghasilkan barang dan jasa yang baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa minat mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan, artinya setiap penambahan skor minat mahasiswa (X) akan berpengaruh terhadap berwirausaha (Y), hal ini didukung oleh nilai t nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 7.253 > 1.996 t_{tabel}$, menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti Minat Mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap Berwirausaha pada taraf $0,05$. Data penelitian ini, penulis menggunakan data dalam bentuk angket. Menggunakan 67 mahasiswa sebagai responden dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebesar 76,1% dan minoritas laki-laki sebesar 23,9%. mayoritas Program Studi responden dalam penelitian ini berasal dari Perbankan syariah sebesar 65,7%, dan minoritas responden bersal dari Program Studi Bisnis dan Manajemen Syariah sebesar

34,3%, dan semester responden seluruhnya berasal dari semester VI sebanyak 100%.

Masing-masing pernyataan dari setiap variabel adalah Valid. Maka instrument pernyataan yang digunakan untuk mengukur setiap variabel adalah instrument yang tepat atau benar. Dan dari hasil uji reabilitas diketahui bahwa nilai koefisien dengan interpretasi reliabel diatas 0,60 ini menunjukkan bahwa data tersebut memiliki reliabel yang baik. lebih lanjut dalam penelitian ini mahasiswa memiliki minat yang baik dalam membuka atau berwirausaha untuk jangka pendek, sehingga kemungkinan besar, mahasiswa tersebut akan melanjutkan berperilaku untuk membuka usaha, dan tidak memilih hanya menjadi karyawan saja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh minat mahasiswa terhadap berwirausaha, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

Hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Minat Mahasiswa terhadap Berwirausaha pada Fakultas Agama Islam UMSU. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa Faktor Penentu Minat Mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap berwirausaha hal ini didasarkan pada hasil Uji t $7.253 > 1.996$ nilai dengan sig $0,000 < 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Data penelitian ini, penulis menggunakan data dalam bentuk angket. Menggunakan 67 mahasiswa sebagai responden dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebesar 76,1% dan minoritas laki-laki sebesar 23,9%. mayoritas Program Studi responden dalam penelitian ini berasal dari Perbankan syariah sebesar 65,7%, dan minoritas responden berasal dari Program Studi Bisnis dan Manajemen Syariah sebesar 34,3%, dan semester responden seluruhnya berasal dari semester VI sebanyak 100%.

Berdasarkan uji Determinasi Nilai R Square 0,447 atau 44,7% menunjukkan sekitar 44,7% variabel Berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh Faktor Penentu Minat Mahasiswa (X). Sementara sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka penulis menarik kesimpulan dalam penelitian ini variabel Faktor Penentu Minat Mahasiswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,447 atau 44,7% terhadap Minat Berwirausaha pada Fakultas Agama Islam UMSU.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis memberikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi pihak Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diharapkan dapat memberikan perhatian serius pada Matakuliah Kewirausahaan mengenai metode pembelajaran, kurikulum, waktu belajar dan kompetensi dosen agar dapat menarik minat berwirausaha mahasiswa serta melatih mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Bagi dosen pengajar disarankan dapat memberikan motivasi kepada mahasiswanya agar dapat memahami dan dapat mempraktekkan secara langsung bagaimana menjalankan kewirausahaan yang benar dan baik dengan mampu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam berwirausaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan kajian mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa dan mencari tahu apakah kewirausahaan syariah telah proporsional.
4. Bagi mahasiswa disarankan agar lebih aktif baik dalam pemahaman Faktor Penentu Minat Mahasiswa dan praktek kewirausahaan dan mampu memberikan inovasi baru dalam dunia bisnis lewat ide-ide, keterampilan yang dimiliki mahasiswa sebagai modal untuk berwirausaha dan dapat memotivasi diri agar dapat sukses dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ma'ruf, *Wirausaha Berbasis Syari'ah* (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2013).
- Agustiani A, “(*PDF*) *BAB II TINJAUAN PUSTAKA*,” didapat dari eprint.walisongo.ac.id
- Azuar Juliandi, et al. *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: UMSU PRESS, 2015).
- Azuar Juliandi, Irfan dan Safrinal manurung, *Metode Penelitian Bisnis*. (Medan: UMSU PRESS, 2015).
- Bagus Antoni, “*Berwirausaha Secara Islami Menurut Perspektif Al-Quran Dan Hadist*” didapat dari <http://bagusizza.blogspot.com/> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 5 februari 2018).
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Edisi Kedua*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001).
- Hanum Ayu Noviani, “*Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha*” dalam Jurnal Ilmiah Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi A Universitas Muhammadiyah Semarang, Vol.1.
- Ihyaurrehmi, “*Prinsip-Prinsip kewirausahaan*,” didapat dari <http://wordpress.com/> [home-page on-line]: internet (diakses tanggal 5 februari 2018).
- Jalil Abdul, *Spirit Entrepreneurship: Transformasi Spiritualitas kewirausahaan*, (Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2013).
- Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).
- Kementerian Agama RI, Alwasim: *Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Perkata, Terjemahan Perkata*.
- Mahesa Aditiya Dion Dkk “*Analisa Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*” dalam *Diponegoro Journal Of Manajemen*, Vol. I.
- Paulus Patria Adhitama, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDIP, Semarang)*”, Skripsi.

- Puteri Hesi Eka. "Propose Entrepreneurship's Education Based Field Training In Islamic College (PTAI): Design Strategy To Create Competitive Output dalam Jurnal Conference Proceeding's Annual International On Islamic Studies (AICII XII).
- Retno Dewanti, *Kewirausahaan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008).
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003).
- Satrionugroho Bambang Dkk, "Analisa Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa STMIK Sinar Nusantara" dalam Sinus.
- Selvia Nuriasari, "Menumbuhkan Jiwa kewirausahaan Di perguruan Tinggi", dalam Adzkiya, vol. 1.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Suherman Eman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, (Bandung: alfabeta, 2008).
- Suyanto, "*Spirit Kewirausahaan "Muslim" Dalam Membangun Kemadirian Umat*" dalam WELFARE, Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Vol.2..
- Utary Evy Cahyani, "Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Syariah di IAIN Padang Sidempuan", dalam At-Tijaroh, vol. 1.
- Wahyono Budi "*Pengertian Minat Berwirausaha*" didapat dari www.pendidikanekonomi.com [home page on-line] Internet (diakses tanggal 28 Desember 2016).
- Wibowo Muladi, "*Pembelajaran Kewirausahaan Dan Minat Wirausaha Lulusan SMK,*" dalam *Ekslanasi*, vol.6.
- Winarno, *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan intrapreneurship*, (Jakarta: Indeks, 2011).
- Zainudin Imam Dkk, *Tajridush Sharih: ringkasan shih Bukhori* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2013).

LAMPIRAN

Data Correlation Variabel X (Minat Mahasiswa) Dalam Variabel Y (Berwirausaha)

Angket Untuk Variabel X (Minat Mahasiswa)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	38,80	36	53,73	4	5,97	1	1,49	0	0	67	100
2	19	28,35	41	61,19	6	8,95	1	1,49	0	0	67	100
3	14	20,89	36	53,73	16	23,88	1	1,49	0	0	67	100
4	31	46,26	31	46,26	4	5,97	1	1,49	0	0	67	100
5	17	25,37	31	46,26	17	25,37	2	2,98	0	0	67	100
6	9	13,43	37	55,22	20	29,85	1	1,49	0	0	67	100
7	13	19,40	33	49,25	19	28,35	2	2,98	0	0	67	100
8	40	59,70	16	23,88	10	14,92	1	1,49	0	0	67	100
9	16	23,88	33	49,25	17	25,37	1	1,49	0	0	67	100
10	21	31,34	31	46,26	15	22,38	0	0	0	0	20	100

Angket Untuk Variabel Y (Berwira Usaha)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	24	35,82	27	40,29	15	22,38	1	1,49	0	0	67	100
2	35	52,23	28	41,79	3	4,47	1	1,49	0	0	67	100
3	20	29,85	28	41,79	17	25,37	2	2,98	0	0	67	100
4	17	25,37	36	53,73	14	20,89	0	0	0	0	67	100
5	20	29,85	40	59,70	7	10,44	0	0	0	0	67	100
6	19	28,35	31	46,26	17	25,37	0	0	0	0	67	100
7	22	32,83	29	43,28	16	23,88	0	0	0	0	67	100
8	15	22,38	30	44,77	21	31,34	1	1,49	0	0	67	100
9	30	44,77	24	35,82	9	13,43	4	5,97	0	0	67	100
10	41	61,19	21	31,34	4	5,97	1	1,49	0	0	67	100

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.447	.439	3.19259

a. Predictors: (Constant), Faktor Penentu Minat Mahasiswa

b. Dependent Variable: Berwirausaha

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.055	4.214		2.623	.011
	Faktor Penentu Minat Mahasiswa	.745	.103	.669	7.253	.000

a. Dependent Variable: Berwirausaha

Hasil Uji t Hitung (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.055	4.214		2.623	.011
	Faktor Penentu Minat Mahasiswa	.745	.103	.669	7.253	.000

a. Dependent Variable: Berwirausaha

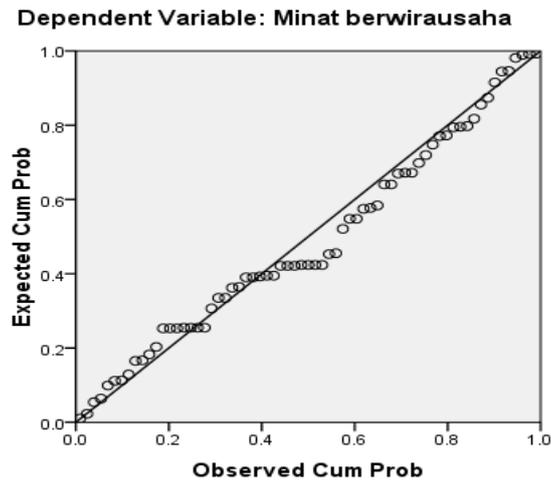
Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Nilai Reliabilitas	Status
Faktor Penentu Minat Mahasiswa (X)	0,715	Reliabel
Berwirausaha (Y)	0,771	Reliabel

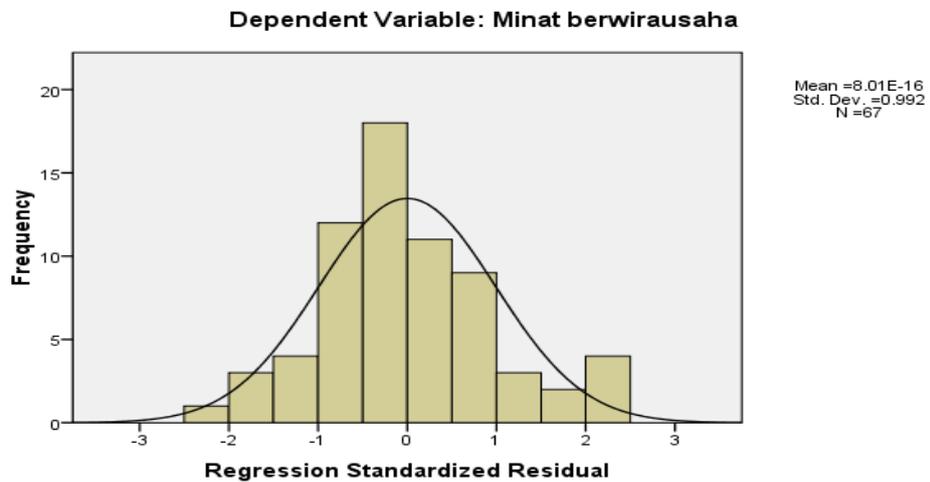
Sumber : Diolah dari SPSS 22

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram





Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax.(061) 6623474, 66311003
Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Nomor : ~~350~~ /II.3/UMSU-01//F/2018
Lamp : -
Hal : Izin Riset

08 Dzulhizah 1439 H
20 Agustus 2018 M

Kepada Yth : **Wakil Dekan III FAI UMSU**
Di

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Muhammad Ismail Lubis**
NPM : **1401280048**
Semester : **IX**
Fakultas : **Agama Islam**
Jurusan : **Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Skripsi : **Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Pada FAI UMSU)**

Demikianlah hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, MA



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax.(061) 6623474, 66311003

Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang diselenggarakan pada tanggal 09 Juli 2018M menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Ismail Lubis
Npm : 1401280048
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Pada FAI UMSU)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing

Medan, 09 Juli 2018 2018

Tim Seminar

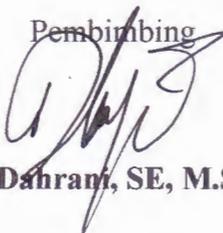
Ketua Program Studi


(Isra Hayati, S. Pd, M. Si)

Sekretaris Program Studi


(Khairunnisa, MM)

Pembimbing

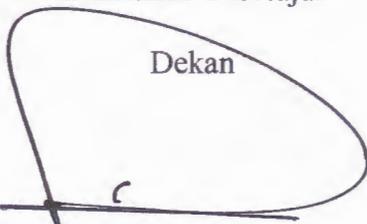

(Dahran, SE, M.Si)

Pembahas


(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Diketahui/ Disetujui

Dekan


Dr. Muhammad Qorib, MA



Unggul, Berani & Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Dahrani, SE, M.Si

Nama Mahasiswa : Muhammad Ismail Lubis
Npm : 1401280048
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus FAI UMSU)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18 Feb	lihat pedoman FAI UMSU - CB masalah belum jelas - ini pedoman, belum ada - tambahkan proposal sementara		
27 Feb.	Bab III. Cungka bimbingan - persilahi dari arahan & Bimbingan. Kurban: lura2 lihat up sila		

Medan, **26** April 2018

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Dahrani, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Dahrani, SE, M.Si

Nama Mahasiswa : **Muhammad Ismail Lubis**
Npm : **1401280048**
Semester : **VIII**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus FAI UMSU)**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24 April	Ace Sumera proposal Lubis dibrng		

Medan, 26 April 2018

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi


Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal


Dahrani, SE, M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa

Nama Lengkap : Muhammad Ismail Lubis
Tempat/Tanggal Lahir : Kedai Durian, 18 July 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMA Istiqlal Delitua
Alamat : Jln. Delitua, Desa Suka Makmur.
Kecamatan Deltua. Kabupaten Deli Serdang.
No. Telp/Hp : 0812 8835 4798

Nama Orang Tua

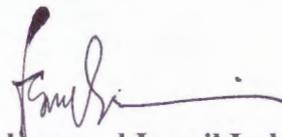
Ayah : Nurdin Lubis
Ibu : Siti Syarifah
Alamat : Jln. Delitua, Desa Suka Makmur.
Kecamatan Delitua. Kabupaten Deli Serdang.

Pendidikan

Tahun 2002 – 2008 : SD Negeri 060928 Medan Johor
Tahun 2008 – 2011 : MTs. Istiqlal Delitua
Tahun 2011 – 2014 : SMA Istiqlal Delitua
Tahun 2014 – 2018 : Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Agama
Islam Jurusan Manajemen Bisnis Syariah
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan,



Muhammad Ismail Lubis
1401280048